

PERSIAPAN UNTUK MENANAM PADI

Petani Percepat Panen Tanaman Jagung

PENGASIH (KR) - Sebagian besar petani Kulonprogo mempercepat panen tanaman jagung untuk persiapan pengolahan lahan menanam padi. Jagung dipanen pada saat tanaman masih terlihat segar, berumur kurang dari 100 hari.



KR-Agussutata

Salah seorang petani di Kapanewon Pengasih mempercepat panen jagung pada saat tanaman masih hijau.

Sejumlah petani jagung di Kalurahan Sidomulyo, Sendangsari dan Pengasih yang dihubungi, Kamis (5/11) mengungkapkan selain turun hujan, air irigasi teknis sudah membasahi persawahan. Harus mempercepat panen meskipun tanaman jagung masih hijau.

"Tanaman jagung masih hijau, baru berumur sekitar 80 hari. Terpaksa harus dipanen. Pada pertengahan November sudah harus menanam padi. Air irigasi sudah dialirkan ke sawah yang masih ada tanaman jagung," ujar Sapto Wiharjo (65), petani warga Karangasem, Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Pengasih.

petani warga Gegunung, Kalurahan Sendangsari menjelaskan sebagian besar petani memilih mempercepat panen jagung sebelum umur tanaman mencapai sekitar 105 hari. Kondisi lahan sudah basah akibat air hujan dan pengaliran irigasi. "Kondisi sawah sudah gembur. Justru dikhawatirkan tidak panen jika menunggu umur tanaman lebih dari 100 hari. Tanaman jagung mati angles," kata Sumidi.

Terpisah petani warga Serang, Kalurahan Sendangsari, Sumardi mengungkapkan memanen ja-

gung pada waktu umur tanaman sekitar 100 hari. Tanaman masih terlihat segar meskipun kulit atau klobot jagung sudah kering. "Keadaan jagung dipanen lebih awal. Panenan sudah baik meskipun belum waktunya sudah dipanen," tuturnya.

Berdasarkan data di Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo menyebutkan luas areal tanaman jagung sekitar 1.601 hektare (ha) yang ditanam pada musim tanam (MT) keti-ga palawija di tahun 2020.

(Ras)-f

DIBIYAI DANA HIBAH BNPB RP 9,226 M

Baru 2 Bulan, Jembatan Sudah Rusak

WONOSARI (KR) - Proyek pembangunan Jembatan Jeruklegi, Kalurahan Katongan, Kapanewon Nglipar Kabupaten Gunungkidul didanai dari dana hibah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) senilai Rp 9,226 miliar yang baru selesai dibangun 2 bulan lalu sudah rusak.



KR-Bambang Purwanto

Jembatan Jeruklegi, Katongan yang rusak.

Jembatan tersebut sebelumnya rusak diterjang banjir terdampak badai siklon Cempaka akhir tahun 2017. Tetapi jembatan yang baru selesai dibangun 2 bulan lalu tersebut baik kondisi jalan maupun jembatan baru itu rusak. Mulai dari konstruksi jalan yang bergelombang dan retak. "Dari pihak rekanan sudah bersedia untuk memperbaiki dan saat ini sudah berproses," kata Lurah Katongan, Nglipar Jumawan, Kamis (5/11).

Secara terpisah Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari)

Gunungkidul, Koswara SH mengungkapkan, pihaknya telah mendapatkan informasi berkaitan dengan kerusakan jalan dan jembatan Jeruklegi, Kalurahan Katongan, Kapanewon Nglipar yang baru 2 bulan selesai dibangun.

Terkait dengan hal itu pihaknya sudah menerangkan tim untuk melakukan pengecekan ke lokasi. Hasil pengecekan sementara, pihaknya menemukan adanya kerusakan cukup parah di jalan sebelum jembatan maupun

pada bagian jembatan. Disinggung adanya indikasi melanggar hukum, pihaknya belum dapat berkomentar banyak. Pasalnya saat ini masih dalam proses pemeliharaan oleh pihak rekanan. Pihaknya akan terus memantau kesungguhan pihak pelaksana dalam memanfaatkan waku perbaikan selama dalam masa pemeliharaan, "Kita tung-

gu selesainya masa masa pemeliharaan nanti dan jika tidak dimanfaatkan dengan baik tentu kami akan melakukan langkah-langkah," ucapnya.

Terpisah, Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul, Heri Nugroho SS mengatakan pihaknya telah mendengar adanya kerusakan jembatan Jeruklegi tersebut. (Bmp)-f

KEMBANGKAN KESENIAN REOG

Disbud Gelar Festival Secara Daring



KR-Istimewa

Penampilan reog Kapanewon Nglipar secara daring.

WONOSARI (KR) - Mendukung pelestarian dan mengangkat kembali kesenian khas Gunungkidul, Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kebudayaan menggelar Festival Reog 2020. Sebagai bentuk upaya pencegahan dan memfasilitasi kesenian, pelaksanaan festival dilaksanakan dalam jaringan (daring) melalui Youtube Kebudayaan Gu-

nungkidul milik Dinas Kebudayaan. "Meskipun di tengah pandemi Covid-19, diharapkan pengembangan kesenian masih tetap berjalan. Pelaksanaan festival secara daring, sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan dan tetap dapat untuk mendorong pelestarian kesenian reog," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Kamtana MSi di dampingi Kabid Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Drs Ristu Raharja, Jumat (6/11).

Pelaksanaan lomba secara daring yakni penampil grup reog direkam secara video di masing-masing kapanewon. Lomba yang didukung dana keistimewaan ini menghadirkan juri Dr Sumaryono MA dari ISI Yogyakarta, Yestriyono Piliyanto SSn dan Sri Suhartanti SSn praktisi seni tarik Gunungkidul. Hasil lomba meliputi Penjaji Terbaik 1 Kapanewon Nglipar, Penjaji Terbaik 2 Kapanewon Karangmojo, Penjaji Terbaik 3 Kapanewon Paliyan, Penjaji Terbaik 4 Kapanewon Semin dan Penjaji Terbaik 5 Kapanewon Gedangsari. (Ded)-f

Penjaji Terbaik 5 Kapanewon Gedangsari. (Ded)-f

PEMBAHASAN TETAP DILANJUT

DPRD Tetap Konsisten Lindungi Masyarakat



KR-Widiastuti

Audiensi Aliansi Rakyat Menolak Perubahan Kedua tentang Pajak Bumi Bangunan di DPRD Kulonprogo.

PENGASIH (KR) - Aliansi Rakyat Menolak Perubahan Kedua Perda Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan melakukan audiensi dengan DPRD Kabupaten Kulonprogo, diterima Ketua DPRD Akhid Nuryati SE, Kamis (5/11) sore.

Hasil pertemuan dengan Aliansi Rakyat Menolak Perubahan Kedua Perda Nomor 2 Tahun 2013 adalah tarif untuk rakyat terendah yang 0,04 tidak dinaikkan, pembatasan kenaikan PBB 30 persen pada pasal 25A ayat 1 diturunkan, dan penambahan penjelasan pada pasal 25A ayat 2 mengenai

perubahan data yang dimaksud Pasal 25 A.

Pemkab Kulonprogo, seperti diketahui mengajukan perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Kulonprogo Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) telah direvisi menjadi Perda Nomor 6 Tahun 2019.

Dikatakan Akhid Nuryati, Aliansi Rakyat Menolak Perubahan Kedua Perda Nomor 2 Tahun 2013 yang awalnya menolak perubahan perda yang sedang dibahas di DPRD, akhir bersepakat mendukung dilanjutnya pembahasan perubahan perda ini.

(Wid)-f

KULONPROGO MASUKI PENGHUJAN

Bupati Imbau Siaga Hadapi Dampak La Nina

PENGASIH (KR) - Masyarakat diimbau meningkatkan kesiapsiagaan dengan sederet kejadian bencana hidrometeorologi memasuki musim penghujan di Kulonprogo. Curah hujan tinggi berpotensi menimbulkan banjir, tanah longsor, angin kencang dan puting beliung.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo, Ariadi dan Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik, Edi Wibowo mengungkapkan imbauan meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi musim penghujan disampaikan Bupati Kulonprogo.

Ariadi mengatakan imbauan disampaikan melalui surat edaran kepada para lurah dan panewu se-Kulonprogo. Prakiraan BMKG (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika), Kulonprogo memasuki musim hujan 2020/2021 di Oktober 2020.

"Curah hujan tinggi akibat dampak iklim La Nina. Perlu meningkatkan kewaspadaan karena curah hujan tinggi berpotensi

menimbulkan banjir, tanah longsor, puting beliung dan bencana hidrometeorologi lainnya," tutur Ariadi.

Edi Wibowo menjelaskan dampak iklim La Nina sudah terjadi di Kulonprogo. Memasuki musim penghujan curah hujan tinggi disertai angin kencang berakibat tanah longsor dan sejumlah pohon tumbang menimpa rumah dan infrastruktur.

Untuk mencegah menimbulkan korban jiwa dan kerugian material, katanya meminta masyarakat memangkas dan mengurangi cabang pepohonan yang rawan patah akibat terkena angin. Membersihkan saluran-saluran drainase agar aliran air menjadi lancar.

Menurutnya, dalam meningkatkan kesiapan dan kewaspadaan, masyarakat perlu memperkuat rasa persatuan dan kegotongroyongan masyarakat. "Jika terjadi bencana segera menghubungi TRC (Tim Reaksi Cepat) BPBD Kulonprogo," tambahnya.

(Ras)-f

PERLANCAR AKSES, TEKAN LAKALANTAS

Ruas Jalan Wonosari-Klaten Dinormalisasi



KR-Bambang Purwanto.

Ruas jalan alternatif Wonosari-Klaten di Gedangsari.

WONOSARI (KR) - Ruas jalan ekstrem Wonosari-Klaten, Jawa Tengah lewat di Kapanewon Gedangsari dan menjadi jalur alternatif masyarakat Gunungkidul menuju Jawa Tengah akan dinormalisasi. Akan tetapi kondisi jalan tersebut memiliki ketinggian tanjakan dan kemiringan yang ekstrem dan jalan berpotensi tinggi menimbulkan kecelakaan lalu-lin-

tas. "Berdasarkan survei terdapat salah satu tanjakan yakni di Clongop memiliki ketinggian mencapai 40 persen dan kemiringan 10 persen," kata Kasubid Lingkungan Hidup dan Pekerjaan Umum Bappeda Gunungkidul, Nurudin Araniri, Jumat (6/11).

Tanjakan Clongop merupakan jalur utama yang menghubungkan Kapanewon Gedangsari dengan

Kecamatan Wedi Klaten. Jawa Tengah. Jalur ini masuk kawasan rawan terjadi kecelakaan lalu-lintas yang selama ini dikatakan sebagai jalur tengkorak. Karenanya untuk menekan terjadinya kecelakaan diusulkan untuk dinormalisasi (pengeprasan) dan pelebaran dan pada tahun 2020 ini mendapat persetujuan dari Pemerintah DIY. Saat ini, sudah dalam proses pembuatan Detail Engineering Desain (DED) oleh Bidang Bina Marga DPUESDM DIY. "Selain dilakukan pengprasan nantinya juga akan dilakukan pelebaran jalan," ucapnya.

Sesuai rencana nantinya untuk lebar jalan juga dirubah sekitar 7 meter kemudian akan dibuat landai dengan membuat trase baru dan bentuknya melingkar dengan jarak hampir 2 kali lipat dari jalur semula. (Bmp)-f



KR-Endar Widodo

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan uang Rp 5 juta dan sembako di Pedukuhan Kedungranti, Kalurahan Nglipar.

GANDUNG BANTU DANA DAN SEMBAKO

100 Relawan Golkar Bantu Warga Terdampak Bencana

WONOSARI (KR) - Hanya selang sehari bencana puting beliung yang memporakporandakan rumah penduduk Pedukuhan Kedungranti, Kalurahan Nglipar, Kapanewon Nglipar, langsung direspos Anggota DPR Komisi VII Drs HM Gandung Pardiman MM. Ia hadir membantu untuk ikut meringankan beban masyarakat terdampak bencana yang datang sporadis tersebut.

Bersama fungsionaris DPD Partai Golkar DIY, dan Gandung Pardiman Center (GPC) menyerahkan bantuan uang Rp 5 juta, sembako, mi instan dan berbagai jenis makanan. Secara simbolis uang dan sembako diserahkan kepada Kepala Dukuh Kedungranti Tukiyarno disaksikan Panewu Nglipar Sukanto SIP dan Forkompimka.

Bagi Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Golkar DIY, masyarakat Kedungranti sudah seperti keluarga. Sebelumnya sudah lima kali datang termasuk membantu pembangunan balai pedukuhan. "Membantu masyarakat yang kesulitan sudah menjadi misi partai peduli kepada masyarakat. Sekitar 100 Relawan Partai Golkar dan AMPI sudah langsung terjun membantu masyarakat sesaat setelah kejadian," kata politisi senior Partai Golkar yang memiliki slogan

Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semuanya, Jumat (6/11).

Gandung juga bangga dengan Calon Bupati Sunaryanta yang dengan segap begitu terdapat bencana puting beliung, tadi malam sudah hadir dan ikut meringankan

rumah-rumah yang lain rusak karena genteng dan sebagian bangunannya juga rusak. Kerugian satu rumah rata-rata Rp 4 juta. Tetapi jika ditambah rumah yang roboh total sekitar Rp 250 juta," katanya.

Dalam bencana ini tidak ada korban manusia, sebab, masyarakat di pedukuhan sudah biasa menghadapi puting beliung, begitu mendung hitam dan ada bulatan mendung mereka siaga di teras rumah. Mereka tidak ada yang di dalam rumah. "Untuk pohon yang tumbang jumlahnya sedang diinventarisasi, tetapi ratusan pohon tumbang," tambahnya.

Gandung Pardiman meminta setiap orang siap menghadapi bencana. Tiap pedukuhan dan kalurahan mesti siaga bencana. Tidak hanya teknik menghadapi bencana, tetapi juga mempunyai fasilitas untuk menangani pascabencana, misal gergaji yang mudah untuk memotong pohon-pohon yang tumbang dan fasilitas yang lain. Termasuk mempunyai posko bencana yang dilengkapi dengan fasilitas kesehatan, stok makanan dan sebagainya. "Partai Golkar siap untuk membantu fasilitas kelengkapan pedukuhan dan kalurahan siaga bencana," ujarnya.

(Ewi)-d



KR-Endar Widodo

Relawan AMPI bersama masyarakat menyingkirkan pohon yang tumbang.

beban masyarakat terdampak bencana. "Inilah calon pemimpin yang patut kita dukung he is the best for us," katanya.

Sebagaimana dilaporkan Kepala Dukuh Kadungranti Tukiyarno bencana puting beliung Kamis (5/11) petang sangat mendebarakan. Pusran puting beliung merobohkan satu rumah dan memporakporandakan 49 rumah yang lain di sekitarnya. "Yang roboh satu, tetapi



KR-Endar Widodo

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama AMPI dan relawan tanggap bencana.



KR-Endar Widodo

Relawan Partai Golkar kerja bakti bersama masyarakat.